

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI SDN 11 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Amelia Kartika Sari

NIM: 18591004

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2022

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tabiyah

di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Mahasiswa IAIN Curup oleh :

Nama : Amelia Kartika Sari

NIM : 18591004

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

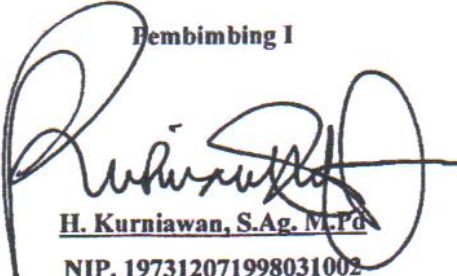
Judul : **Analisis Motivasi Belajar terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong**

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

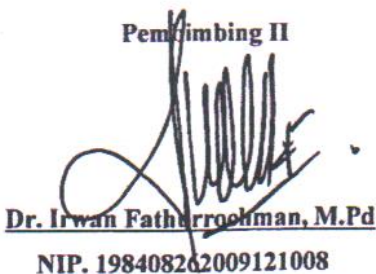
Curup, November 2022

Pembimbing I



H. Kurniawan, S.Ag. M.Pd
NIP. 197312071998031002

Pembimbing II



Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd
NIP. 198408262009121008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 18591004
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

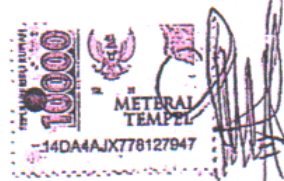
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 November 2022

Penulis



AMELIA KARTIKA SARI
NIM. 18591154



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp
(0732) 2101102179 Fax

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 179 /In.34/F.T/I/PP.00.9/12/2022

Nama : **Amelia Kartika Sari**
NIM : **18591004**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Analisis Motivasi Belajar terhadap Pembelajaran Matematika
di SDN 11 Rejang Lebong**

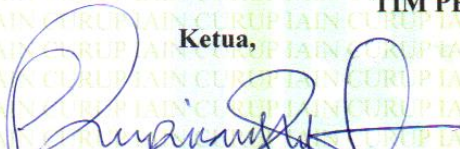
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 05 Desember 2022**
Pukul : **15:00-16:30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 19731207 199803 1 002

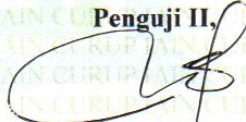
Sekretaris,


Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji I,


Dr. Baryanto, M.M., M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Penguji II,


Dadan Supardan, S.Si., M. Biotech
NIP. 19880403 201503 1 004

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

– HR Tirmidzi

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

– Ridwan Kamil

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Ya Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersempahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku Ibu (Dermalis) dan Ayah (Merizal Saputra) yang tersayang, terimakasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, do'a, kesabaran perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Saudaraku Abang (Arief Sucipto Nugraha) dan Kakak (Widi Puspita, S.Pd) serta keluarga di sekitarku yang tersayang yang selalu memberikanku dukungan serta do'a dan semangat.
3. Untuk rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
4. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I achieve. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.

ABSTRAK

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 11 REJANG LEBONG

Amelia Kartika Sari
NIM: 18591004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif (*field research*). Subjek penelitian yaitu Guru Kelas, Siswa, dan Wali Siswa SDN 11 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan melalui observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data melalui koleksi data, pengeditan data, klasifikasi data, dan interpretasi data. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, *display data*, penarikan kesimpulan dan tahap verifikasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Kesimpulan penelitian yaitu: 1. Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa adalah faktor internal diantaranya faktor intelegensi, faktor kemampuan belajar, dan faktor kondisi siswa. Faktor eksternal diantaranya faktor kondisi lingkungan, alat dan media pembelajaran, dan faktor upaya guru dalam pembelajaran siswa. 2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa adalah menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan peran orang tua sebagai panutan, fasilitator, dan motivator.

Kata Kunci: *Motivasi, Belajar*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

ALHAMDULILLAH, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta sholawat beriring salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerah bagi manusia. Adapun judul skripsi ini adalah ”**Analisis Motivasi Belajar terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong**”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna menyelesaikan tugas penelitian. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi, baik moril maupun materi.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. H. Kurniawan, S.Ag. M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

7. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
8. Tika Meldina, M.Pd selaku Ka. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI).
9. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup.
10. Kepustakaan IAIN Curup yang telah banyak meminjamkan referensi skripsi.

Semoga bantuan, dorongan serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal baik serta diterima Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekeliruan baik isi maupun penulisannya. Oleh karena itu kepada semua pihak diharapkan memberi saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin

Curup, 02 November 2022

Amelia Kartika Sari



NIM. 18591004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Motivasi Belajar	7
1. Pengertian Motivasi dan Motivasi Belajar	7
2. Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	12
3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	15
B. Pelajaran matematika	21
1. Pengertian Pelajaran Matematika	21
2. Tujuan Pelajaran Matematika	23
3. Fungsi Pelajaran Matematika.....	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Pelajaran Matematika	26
C. Penelitian Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
C. Tempat Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis	39
G. Triangulasi	41

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Kondisi Objektif Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 11 Rejang Lebong.....	44
2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 11 Rejang Lebong.....	45
3. Data Pendidik SDN 11 Rejang Lebong	47
4. Data Tenaga Kependidikan SDN 11 Rejang Lebong	48
5. Data Siswa SDN 11 Rejang Lebong	49
B. Temuan Penelitian	50
1. Faktor yang dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	50
2. Upaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	54
C. Pembahasan Penelitian.....	66
1. Faktor yang dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	67
2. Upaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA.....	 81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong.....	45
Tabel 4.2 Data Pendidik.....	48
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan	48
Tabel 4.4 Siswa.....	49
Tabel 4.5 Data Siswa Kelas V	49

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara.....	85
Pedoman Observasi	86
Data Penelitian Kualitatif.....	88
SK Pembimbing	105
Surat Izin Penelitian	106
Surat Keterangan Selesai Penelitian	107
Surat Keterangan Hasil Wawancara	108
Dokumentasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, bahwa kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor non intelektual yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang, salah satunya adalah kemampuan siswa untuk memotivasi dirinya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi), baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar.¹

Peran dari motivasi belajar berkenaan dengan hal penumbuhan gairah, kesenangan dan semangat dalam belajar. Motivasi mempunyai 6 indikator motivasi belajar, diantaranya: (a) Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil. (b) Memiliki dorongan dan kebutuhan saat belajar. (c) Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan. (d) Memiliki penghargaan dalam belajar. (e) Memiliki kegiatan yang menarik pada saat belajar. (f) Memiliki lingkungan

¹ Intan Safiah dan Syarifah Habibah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar" Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1 (Februari 2019): 9.

belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²

Motivasi belajar adalah kunci dalam mencapai keberhasilan belajar bagi siswa. Namun, setiap siswa memiliki keinginan/dorongan dan ketertarikan yang tidak sama dalam mengikuti proses belajar di kelas. Adanya perbedaan tersebut membuat guru kadang kala susah dalam mengajar. Sukses atau tidaknya kegiatan belajar bergantung pada keinginan/dorongan dan ketertarikan siswa dalam menerima pembelajaran. Sulit untuk berhasil jika belajar tanpa motivasi.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas siswa dan guru merupakan penentu suksesnya peserta didik dalam bidang pendidikan. Dimana guru adalah sebagai faktor utama dan peserta didik adalah sebagai objek yang mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yang dimaksud. Keinginan/dorongan dan ketertarikan dalam belajar sangat diperlukan. Akan tetapi saat ini kita melihat bahwa motivasi belajar peserta didik (siswa) itu sudah sangat rendah, terutama pada pembelajaran matematika, hal ini dikarenakan prasangka siswa terhadap pembelajaran matematika yang negatif, metode mengajar yang digunakan guru monoton, serta sarana dan prasarannya masih terbatas sehingga menghambat pembelajaran peserta didik.

Pada titik ini, pemahaman matematika di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah masih sangat sulit. Ini karena “penekanan” yang sepertinya

² Melinda Rismawati dan Eta Khairiati, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika,” *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (November 16, 2020): 203

selalu dimiliki matematika. Oleh karena itu, dapat dimaklumi bahwa siswa dari dulu hingga sekarang tidak merasa sepenuhnya nyaman belajar. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Karena banyak orang tua memandang rendahnya prestasi belajar siswa dalam matematika sebagai hal yang wajar, mereka jarang melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Matematika adalah mata pelajaran harus ada dan wajib yang semestinya diajarkan di jenjang Sekolah Dasar, apabila tidak diajarkan akan berakibat fatal kepada peserta didik dikarenakan semua jenjang pendidikan lanjutan ada pelajaran berhitung. Dalam kehidupan sehari-hari pun banyak kita butuhkan ilmu hitung tersebut.³

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan di kelas 5 SDN 11 Rejang Lebong, anak-anak kurang termotivasi untuk belajar matematika selama proses belajar mengajar, terlihat dari turunnya hasil belajar. Hanya sekitar 3 siswa di kelas ini yang menunjukkan dorongan belajar yang kuat. Beberapa anak kurang bersemangat untuk berpartisipasi dalam pelajaran matematika daripada yang lain, itu semua dapat dilihat dari siswa tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan. Masih ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas pada saat di sekolah. Ada siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan untuk di rumah. Siswa sering berdalih izin ke toilet akan tetapi yang terjadi siswa jajan ke kantin. Siswa terkesan malas untuk

³ Ridha Sabrina dan M Yamin, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 4 (Desember 2019): 11.*

mengerjakan pelajaran dan lebih memilih untuk bermain di dalam kelas maupun diluar kelas. Pada saat ditegur pun siswa seakan merasa tidak bersalah.

Akibat dari rendahnya motivasi belajar, menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari 7 siswa, sebanyak 5 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (kriteria kelulusan minimum). Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh sebab itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus, agar hasil belajarnya yang diraihinya dapat optimal. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor internal diantaranya faktor intelegensi, faktor kemampuan belajar, dan faktor kondisi siswa. Faktor eksternal diantaranya faktor kondisi lingkungan, alat dan media pembelajaran, dan faktor upaya guru dalam pembelajaran siswa.⁴

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Motivasi Belajar terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

⁴ Muhammad C Moslem dan Mumu Komaro, "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing di SMK," *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2019):259

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?
2. Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

C. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah Siswa Kelas 5

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas. Maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa terhadap pembelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keunggulan teoritis, khususnya bahwa temuan penelitian ini akan menambah pemahaman kita tentang bagaimana pembelajaran berkembang dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi siswa.

2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini akan menjadi alternatif pendekatan bagi guru mata pelajaran untuk dijadikan bahan acuan dan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran pada awal pembelajaran motivasi atau metode yang digunakan tidak menjenuhkan siswa sehingga dapat memiliki motivasi dan prestasi belajar sehingga menjadi harapan sumber daya manusia yang efektif dan mampu menghadapi tantangan yang ada.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi dan Motivasi Belajar

Setiap orang memiliki keadaan internal, dan keadaan ini mempengaruhi cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari. Motivasi belajar adalah variabel yang terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Jika membahas mengenai motivasi, seringkali disandingkan dengan kata motif. Motif dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak. Sedangkan motivasi, menurut Hafidzi dkk (2019) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan belajar menurut Slameto (2010) adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku. Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹

¹ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (Juli 2020): 123–40.

Motivasi ini sangat diperlukan seseorang dalam menjalankan segala aktivitasnya. Motivasi berarti kekuatan, baik dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.²

Motivasi merupakan⁷ aspek psikologi yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan atau *goal directed behavior*.³ Kebutuhan seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu disebut sebagai motivasi. Kata motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti mendorong, menyebabkan bertindak, menyebabkan melakukan.⁴ Dorongan seseorang untuk berbuat dengan cara tertentu, baik disadari maupun tidak, disebut sebagai motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Burhanuddin, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak yang pada hakikatnya ada secara internal dan eksternal positif atau negatif.⁵

Dalam rangka membangkitkan kegairahan belajar, motivasi belajar dapat dilihat sebagai daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar tertentu yang

² Hamzah B. Uno, M.Pd, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 21

³ Burhanuddin, “*Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Kompensasi terhadap disiplin yang berdampak pada kinerja karyawan dan dosen*”, (Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2021), hal 3

⁴ Burhanuddin, “*Pengaruh.....* hal 28

⁵ Rasto, “*Kado untuk Guru Profesional*”, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hal

bersumber baik dari dalam maupun dari luar individu. Motivasi belajar merupakan prasyarat untuk belajar dan sangat penting untuk menumbuhkan cinta atau kegembiraan untuk materi pelajaran. Motivasi belajar mencakup upaya untuk mencapai tujuan belajar serta berfungsi sebagai kekuatan pendorong untuk hasil yang baik.⁶ Motivasi belajar ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ini adalah perubahan energi dalam diri seseorang. Namun, motivasi belajar menurut Chaplin, motivasi adalah suatu variabel yang ikut campur tangan yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran.

Menurut Sadirman, motivasi belajar adalah daya umum yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, menjamin berlangsungnya kegiatan belajar, dan memberi arah kegiatan belajar sehingga hasil yang diinginkan mata pelajaran dapat tercapai. Motivasi belajar menurut Uno, adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar untuk mengubah perilakunya, biasanya dengan sejumlah tanda atau aspek pendukung. Motivasi belajar juga diperlukan untuk memaksimalkan bakat seseorang, memungkinkan mereka untuk tampil lebih baik, mencapai lebih banyak, dan menjadi lebih kreatif.⁷ Proses motivasi belajar ini meliputi tiga langkah yaitu:

⁶ Rike Andriani dan Rasto Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (Januari 2019): 80.

⁷ Rasto, "*Kado untuk*" hal 126

- a. Adanya sebuah masalah yang menimbulkan stress pada siswa dan disebabkan oleh faktor-faktor yang memotivasi belajar.
- b. Ketegangan akan berkurang atau dihilangkan melalui kegiatan atau perilaku belajar yang berkelanjutan yang terfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran
- c. Pencapaian tujuan pembelajaran dan mengurangi atau menghilangkan stress di kalangan siswa.

Dalam membahas tentang motivasi belajar, didalam motivasi belajar terdapat beberapa jenis motivasi yaitu yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang (*intrinsik*) dan dari luar diri pribadi seseorang (*ekstrinsik*). Menurut Tambunan (2015), motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik* merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

Adapun menurut Sadirman (2018), mengemukakan bahwa motivasi *intrinsic* dan *ekstrinsik* adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

Siswa yang termotivasi secara ekstrinsik kurang efektif dalam belajar dibandingkan individu yang termotivasi secara intrinsik. Siswa yang termotivasi secara intrinsik menampilkan keterlibatan dan aktivitas yang signifikan dalam studi mereka. Tipe pembelajar seperti ini hanya bisa bahagia jika dia berhasil mengatasi tantangan belajar atau menyelesaikan tugasnya. Belajarlah dalam kelompok atau sendiri di kelas. Menjadi mandiri dan menyelesaikan tugas mudah, namun dia ingin melakukannya sendiri. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik adalah semacam dorongan yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri, terlepas dari tekanan eksternal dan berdasarkan keinginan dan kesadaran orang itu sendiri. Dengan kata lain, pengembangan motivasi intrinsik didasarkan pada tujuan yang diharapkan siswa dalam belajar tanpa adanya pengaruh dari luar.

Ketika siswa menetapkan tujuan belajar mereka di luar batasan lingkungan belajar, seperti ketika mereka belajar untuk mendapatkan nilai terbaik, penghargaan dan sebagainya, ini disebut sebagai motivasi ekstrinsik untuk belajar. Motivasi ekstrinsik tidak sama dengan motivasi yang tidak efektif atau buruk di dalam kelas. Siswa membutuhkan motivasi ekstrinsik agar mau belajar. Banyak siswa di kelas membutuhkan insentif ekstrinsik agar termotivasi untuk belajar. Pembicara harus memberikan perhatian khusus kepada mereka dan memberi mereka bimbingan. Dorongan ekstrinsik, bagaimanapun tidak lagi menjadi prioritas utama bagi siswa untuk berhasil.

Motivasi ekstrinsik adalah bentuk dorongan yang berkembang sebagai akibat dari faktor eksternal, seperti ajakan perintah atau paksaan dari orang lain.⁸

2. Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar

Baik variabel internal maupun eksternal, serta variabel lain, mungkin berdampak pada motivasi belajar siswa. Karakteristik siswa seperti kesejahteraan fisik dan spiritual, cita-cita dan aspirasi, bakat dan situasi mereka adalah contoh pengaruh internal. Ekstrinsik, yaitu aspek-aspek yang tidak ada hubungannya dengan diri siswa itu sendiri, seperti lingkungan tempat tinggalnya, komponen-komponen pembelajaran yang dinamis dan pengelolaan kelas oleh guru.⁹

Menurut Syamsu Yusuf, motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

- a. Faktor internal
 - a) Faktor fisik Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
 - b) Faktor psikologis Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.
- b. Faktor eksternal
 - a) Faktor sosial Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya
 - b) Faktor non sosial Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik di sekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

⁸Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, Vol.05, No. 01 (April 2019) :12.

⁹ Moslem dan Komaro, "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing di SMK." *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 6, No. 2, (Desember 2019): 259

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a. Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b. Kemampuan siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- c. Kondisi siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Dengan demikian, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.
- d. Kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, perkelahian antar siswa akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Lingkungan belajar dan pergaulan siswa mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa televisi dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.
- f. Upaya guru membelajarkan siswa. Adalah upaya guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi siswa menjadi lemah atau kurang.

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Bahwa faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kondisi jasmani dan rohani siswa, kemampuan siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya kondisi lingkungan sekolah, keluarga, guru, fasilitas belajar, dan pergaulan.¹⁰

Konsep motivasi dalam belajar harus diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar agar peran motivasi dapat dimainkan seefektif mungkin. Ada beberapa indikator motivasi dalam belajar seperti yang disampaikan oleh Sadirman yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.
- d. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹¹

Siswa dapat memupuk optimisme dalam belajar manusia yang mempunyai semangat motivasi dalam belajar selalu yakin dapat mengerjakan kegiatan yang

¹⁰ Siti Suharni Simamora, "Kumlan.....", hal 10

¹¹ Meirza Nanda Faradita, "Motivasi Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Course Review Horay", (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing: 2019), hal 13

dilakukan. Sehingga mereka yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan bermanfaat sampai hari yang akan datang.

Dari beberapa hasil pembahasan menyimpulkan bahwa motivasi sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Ada tidaknya motivasi selalu dijadikan acuan dalam baik buruknya hasil prestasi belajar seseorang.¹²

3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Meningkatkan motivasi siswa merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan keinginan dan bakat belajar. Menghubungkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa merupakan salah satu strategi rasional untuk mendorong siswa belajar. Guru yang mengajar anak-anak sangat tertarik dengan masalah ini. Akibatnya, guru dan mereka yang sedang mempertimbangkan untuk menjadi guru harus terus-menerus bekerja untuk menemukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, terutama bagi siswa yang kesulitan belajar.¹³ Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru yang diungkapkan oleh Sadirman, yaitu:

a. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat, yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan

¹² Meirza Nanda Faradita, "*Motivasi....*", hal 14

¹³ Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," 2015, 10. Jurnal Promosi, Volume 3, No 1, (2015): hal 75

hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

b. Hadiah

Dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

c. Kompetensi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

d. *Ego Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

e. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

f. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.¹⁴

¹⁴ Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Volume 2, no. 1 (Desember 2018): 131

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam pembelajaran siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain. Bila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.¹⁵

Siswa, guru, tujuan pembelajaran, materi kelas, strategi pengajaran, media pembelajaran yang tepat, dan evaluasi hanyalah beberapa elemen yang masuk ke dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran yang mengarah pada tujuan pembelajaran, semua unsur tersebut saling berinteraksi.

- a) Berusahalah untuk belajar dengan cara yang berpusat pada siswa selama kegiatan pembelajaran. Jadikan siswa peserta aktif bukan penonton. Dengan memberikan tugas-tugas yang sulit kepada siswa, guru dapat menggunakan strategi aktif untuk menginspirasi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas ini.
- b) Guru dapat menggunakan alat pengajaran yang sesuai. Siswa yang terdorong untuk belajar akan menggunakan bahan ajar yang menarik. Memanfaatkan barang-barang atau hal-hal yang ada di dekatnya; tidak harus rumit atau mahal.
- c) Menampilkan kegembiraan untuk mengajar sebagai guru. Pastikan instruktur memancarkan kepositifan dan kepercayaan diri. Gunakan keterampilan mendongeng Anda, karena gurunya benar-benar seorang aktor.

¹⁵ Siti Suprihatin, "Upaya... :229

- d) Instruktur menumbuhkan lingkungan belajar yang ramah. Hanya lingkungan belajar yang baik akan mendorong siswa untuk belajar.

Selain faktor diatas yang dapat menjadi upaya dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu peran orang tua. Orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa diikuti dengan motivasi belajar siswa yang tinggi. Pola asuh yang diterapkan kepada anak dan mampu membuat motivasi belajar anak, sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pola asuh demokratis juga dapat membentuk karakter berupa kedisiplinan, kemandirian, religius, dan komunikatif. Orang tua memiliki pengaruh penting dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran.¹⁶

Sebagai pemimpin dalam keluarga orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, diantaranya orang tua berperan sebagai :

a. Pendidik (Edukator)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan

¹⁶ Siti Hamida and Elpri Darti Putra, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19," *Mimbar Ilmu* 26, no. 2 (August 30, 2021): 302, <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39024>.

seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.¹⁷

b. Pendorong (Motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.¹⁸

c. Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain.¹⁹ Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

d. Pembimbing

¹⁷ Nursyamsiah Yusuf, *“Ilmu Pendidikan Konsep Dasar Pendidikan”*, (Tulungagung: Pusat Penerbitan dan Publikasi, 2010) hal 65

¹⁸ M. Dalyono, *“Psikologi Pendidikan”*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2005), hal 57.

¹⁹ Slameto, *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal 63.

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya. Pada saat itulah anak diberi pengarahan dan nasehat agar lebih giat belajar.²⁰

Orang tua sebagai pendidik senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak agar tidak terdapat jurang pemisah dan jarak antara anak dengan orang tua sebagai pendidik sehingga pendidikan dapat tercapai dengan baik. Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal dalam belajar maka seorang anak perlu mendapatkan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di rumah, yaitu:

- a. Mengontrol waktu belajar anak.
- b. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak, orang tua memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak.

²⁰ Wahidin, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Pancar* Volume 3 no. 1 (April 2019): 233

- c. Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
- d. Memantau efektifitas jam belajar anak di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktivitas yang dilakukan anak selama berada di sekolah.²¹

B. Pelajaran Matematika

1. Pengertian Pelajaran Matematika

Cabang ilmu yang menggunakan proses berpikir logis sesuai dengan prinsip, sifat, proposisi dan teorema tertentu dapat digambarkan sebagai matematika. Dengan mengaitkan pengetahuan ini dengan ide pembelajaran, dimungkinkan untuk memandang pendidikan matematika sebagai proses belajar tentang pertumbuhan penalaran logis sesuai dengan prinsip, sifat, proposisi dan teorema tertentu.²² Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Matematika ada karena proses berpikir, sehingga jelas bahwa dasar terbentuknya matematika adalah logika. menurut para ahli pengertian dari matematika yaitu sebagai berikut:

²¹ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka dan Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sabiri", *Jurnal EduMatSains* Volume 2 no.2 (Januari 2018) :204

²² Sinta Dameria Simanjuntak, "*Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*", (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019) hal 19

- a. Menurut Ismail matematika merupakan ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya., membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat. Hal ini berarti bahwa objek yang dibahas dalam matematika hanyalah pada permasalahan angka saja, baik dalam permasalahan angka-angka yang memiliki nilai maupun sebagai sarana dalam memecahkan suatu masalah.
- b. Menurut Wahyudi matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari konsep – konsep abstrak yang disusun dengan menggunakan simbol dan merupakan bahasa yang eksak, cermat, dan terbebas dari emosi.

Berdasarkan pendapat para ahli matematika adalah kegiatan manusia yang mengkaji berbagai benda abstrak yang berkaitan dengan angka-angka yang digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan juga digunakan sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi.²³

Pelajaran matematika merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran didalamnya mengandung makna belajar dan mengajar atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Belajar tertuju kepada apa yang dilakukan oleh seorang sebagai subjek menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi kepada pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi

²³ Rora Rizki Wandini, “*Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*”, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hal 7

pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa didalam pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Menurut Ahmad Susanto (2013), pelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

2. Tujuan Pelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika adalah siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, motivasi, minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Selain tujuan umum yang menekankan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta memberikan tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika juga memuat tujuan khusus matematika SD yaitu:

- a. Meningkatkan sebuah kemampuan berhitung melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengembangkan keterampilan siswa sehingga mereka dapat menggunakannya melalui kegiatan matematika
- c. Meningkatkan keterampilan matematika dasar sebagai dasar untuk studi lebih lanjut
- d. Mengembangkan pola pikir yang disiplin, rasional, kritis, cermat, kreatif dan kritis.²⁴

3. Fungsi Pelajaran Matematika

Peran matematika dalam pendidikan adalah sebagai wahana atau metode bagi siswa untuk menguasai keterampilan akademik. Pembelajaran matematika juga berfungsi sebagai alat, cara berpikir dan sumber ilmu pengetahuan atau informasi. Ketika belajar matematika, ada tiga fungsi matematika yang harus digunakan sebagai panduan.

²⁴ Rora Rizki Wandini, "*Pembelajaran.....*", hal 11

Diharapkan siswa yang mempelajari matematika akan mampu menguasai sejumlah kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika pada akhirnya tidak bertujuan untuk memperoleh penguasaan materi pelajaran, alih-alih penguasaan materi pelajaran hanyalah sarana untuk mencapai penguasaan kompetensi.

Hal ini dimaksud agar dengan memahami fungsi matematika, kita sebagai pengajar atau pengelola pendidikan matematika akan dapat memahami hubungan antara matematika dan berbagai ilmu atau aspek kehidupan lainnya. Diharapkan setelah itu siswa diberikan penjelasan dan contoh bagaimana matematika dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran lain, di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Namun harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa jika ingin membantu dalam pengajaran matematika di sekolah.

Fungsi matematika yang pertama adalah menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau mengkomunikasikan informasi. Misalnya, menggunakan persamaan atau tabel dalam model matematika yang merupakan penyederhanaan masalah naratif atau masalah deskripsi matematika lainnya. Jika seorang pelajar dapat mengeksekusi matematika tetapi tidak mengerti mengapa instruksi tersebut jelas tidak efektif atau ada sesuatu yang tidak dipahami.

Ketika belajar matematika, siswa terbiasa belajar melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki oleh sekumpulan benda. Fungsi matematika yang kedua adalah pembentukan pola pikir dalam memahami suatu

pemahaman serta dalam menalar hubungan antara makna-makna tersebut (abstraksi).

Siswa diharapkan mampu memahami makna suatu konsep dengan mempelajari contoh-contoh. Selain itu, siswa diajarkan bagaimana memperkirakan, berspekulasi, atau menunjukkan pola berdasarkan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya yang diperoleh dari contoh-contoh spesifik (generalisasi).

Baik pola pikir induktif maupun deduktif tercipta selama proses penalaran. Tetapi tentu saja, semua itu perlu disesuaikan dengan keterampilan siswa yang berkembang agar pada akhirnya dapat memfasilitasi pengajaran matematika yang lancar di sekolah. Seorang guru harus mampu mendemonstrasikan bagaimana matematika senantiasa mencari kebenaran dan siap mengoreksi kebenaran yang telah diterima, jika ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkannya. Karena ini adalah fungsi ketiga matematika, pembelajaran matematika di sekolah harus dipengaruhi oleh fungsi ketiga ini. temuan selama mereka memiliki kerangka berpikir yang terhormat.

Dalam buku standar kompetensi matematika Depdiknas, secara khusus disebutkan bahwa fungsi matematika adalah mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur, menurunkan rumus dan menggunakan rumus matematika

yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengukuran dan geometri, aljabar, peluang dan statistika, kalkulus dan trigonometri.²⁵

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Matematika

Pelaksanaan pembelajaran matematika tergantung pada sejumlah elemen dan akibatnya, upaya guru untuk mengajar matematika mungkin berhasil atau tidak berhasil tergantung pada aspek-aspek tersebut. Namun, jika faktor-faktor pendukung tersebut dikelola dengan benar, kegiatan pengajaran termasuk matematika akan berjalan dengan mudah dan memberikan hasil yang terbaik.²⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran matematika yaitu:

1) Faktor Internal

a. Kesehatan Jasmani

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kesehatan jasmani. Keadaan fisik yang dimaksud disini menyangkut kondisi fisik yang sehat yang akan menghasilkan hasil yang positif. Di sisi lain, belajar ketika sakit akan menghasilkan kinerja yang buruk.

Kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar. Apabila orang selalu sakit (sakit kepala, pilek, demam) mengakibatkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik. Dengan demikian, kondisi kesehatan jasmani dan ketidakharmonisan alat-alat indera dapat

²⁵ Rora Rizki Wandini, "*Pembelajaran*", hal 12

²⁶ Rora Rizki Wandini, "*Pembelajaran*", hal 19

menimbulkan gangguan-gangguan yang ada dalam proses belajar, maka dengan sendirinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.²⁷

b. Faktor Psikologis

- a) Intelegensi. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- b) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.
- c) Minat dan motivasi adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- d) Tata cara belajar, belajar merupakan hal wajib dilakukan oleh setiap pelajar. Belajar pada umumnya dilakukan di sekolah ketika jam pelajaran berlangsung dibimbing oleh bapak atau ibu guru. Belajar yang baik juga dilakukan di rumah baik dengan maupun tanpa PR/Pekerjaan Rumah. Belajar yang dilakukan secara terburu-buru akibat dikejar-kejar waktu memiliki dampak yang tidak baik.²⁸

²⁷ Dwi Agustin Irmawati, “*Cara Gembira Belajar Matematika*”, (Tulungagung: Pernal edukreatif, 2020), hal 6

²⁸ Dwi Agustin Irmawati, “*Cara.....*”, hal 7

- e) Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah: “ *the capacity to learn* “. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar.
 - f) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.
 - g) Kematangan. Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
 - h) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.
- c. Faktor Kelelahan. Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:
- a. Kelelahan jasmani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
 - b. Kelelahan rohani. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- 2) Faktor Eksternal
- a. Faktor yang berhubungan dengan keluarga, seperti cara orang tua mengajar anak-anak mereka, seberapa baik hubungan keluarga, suasana di rumah, kondisi keuangan keluarga, seberapa disukai orang tua, dan latar belakang budaya. Keluarga adalah landasan kehidupan setiap anak. Ini juga merupakan lingkungan pertama anak dan sumber pendidikan mereka karena memainkan peran penting dalam pertumbuhan mereka.

- b. Faktor lingkungan sekolah, yang meliputi strategi mengajar, kurikulum, hubungan guru-murid, hubungan siswa-siswa, disiplin sekolah, sumber belajar, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran gedung, strategi pembelajaran, dan pekerjaan rumah, gedung sekolah, kualitas guru, dan alat pendidikan, semuanya mempengaruhi seberapa baik prestasi anak di sekolah.
- 3) Keberhasilan hasil belajar juga dipengaruhi oleh keadaan dan kondisi setempat. Anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar dengan giat jika ada orang-orang cerdas di lingkungannya, terutama yang memiliki anak berprestasi. Hal lain yang mempengaruhi dalam faktor masyarakat adalah:
 - a. Media Massa.
 - b. Teman bergaul.
 - c. Bentuk kehidupan masyarakat.
 - 4) Lingkungan dan ketenangan tempat tinggal juga berkontribusi terhadap keberhasilan hasil belajar. Karena lingkungan umumnya tenang, kegiatan belajar di rumah dilakukan secara maksimal.²⁹

C. Penelitian Relevan

Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti.

²⁹ Dwi Agustin Irmawati, “Cara....., hal 19

1. Husna Faizatul Umniah, dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’rif 1 Punggur”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI MA Ma’arif 1 Punggur.

Penelitian Husna Faizatul Umniah pada tahun 2019 meneliti hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI MA Ma’rif 1 Punggur; penelitian ini mengkaji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada mata pembelajaran yang diteliti serta pendekatan penelitian yang menggunakan kuantitatif dan persamaan dari penelitian ini adalah meneliti hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa.³⁰

2. Ni Komang Suciani, dengan judul “Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus V Kecamatan Manggis Tahun Pelajaran 2021/2022”

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji hubungan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA.

³⁰ Husna Faizatul Umniah, Skripsi: “*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur*” (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

Penelitian Ni Komang Suciani pada tahun 2022 meneliti hubungan gaya belajar dan motivasi belajar kelas V SD Gugus V Manggis, penelitian ini mengkaji hubungan gaya belajar dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas V. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada mata pembelajaran yang diteliti serta pendekatan penelitian yang menggunakan kuantitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti antara hasil belajar dan motivasi belajar.³¹

3. Marjono, dengan judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV A SDN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui pendukung kegiatan belajar pada masa pandemic Covid 19 di SDN Terpadu 1 Tana Tidung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung telah menerapkan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi yaitu dengan cara memberikan angka pada hasil belajar siswa pada buku tugas siswa (LAS) dan pada buku raport siswa. Memberikan hadiah kepada siswa bagi yang memperoleh nilai tertinggi. Menciptakan kompetisi atau persaingan secara individu dalam belajar untuk memperoleh nilai tertinggi agar bisa mendapatkan hadiah di akhir semester. Memberikan ulangan

³¹ Ni Komang Suciani, Skripsi: “*Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus V Kecamatan Manggis Tahun Pelajaran 2021/2022*” (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2022)

kepada siswa di akhir semester (UAS). Memberitahukan hasil belajar kepada siswa secara langsung pada buku tugas siswa (LAS) dan memberitahukan hasil belajar secara keseluruhan kepada siswa melalui buku raport siswa. Perbedaan dari penelitian ini ada pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online.

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.³²

4. Rinawati, dengan judul "Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid -19 di SD Negeri 14 Bengkulu Selatan"

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi atau rendahnya motivasi belajar pada siswa SD Negeri 14 Bengkulu Selatan kelas V tahun ajaran 2020/2021". Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini tidak meneliti yang menjadi faktor meningkatkan motivasi belajar siswa dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang tinggi rendahnya motivasi belajar pada siswa.³³

³² Marjono, Skripsi: "*Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV A SDN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung*", (Borneo: Universitas Borneo Tarakan, 2022)

³³ Rinawati, Skripsi: "*Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SD Negeri 14 Bengkulu Selatan*", (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)

5. Natanael Kristiyono Wibowo, dengan judul “Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas pada Masa Pandemi Covid-19 SD Kanisius Kintelan 1”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas atas di SD Kanisius Kintelan 1 selama pandemi, dikarenakan motivasi belajar yang dimiliki dalam diri siswa mengalami depresiasi, terlebih pada saat pandemi Covid-19. Perbedaan dari penelitian ini adalah ada pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online dan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang menurunnya kesadaran siswa akan pentingnya motivasi belajar yang ada pada diri siswa.³⁴

³⁴ Natanael Kristiyono Wibowo, Skripsi: *”Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas Atas pada Masa Pandemi Covid-19 SD Kanisius Kintelan 1”*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis data menunjukkan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif *Field Research* (Studi Lapangan), yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²

Strategi penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian disebut penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif semacam ini adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena yang diteliti saat ini tersedia berdasarkan data.³

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini bersifat yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai "Penyebab

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 11

² Irkhamiyati Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (June 26, 2017) 34 <https://doi.org/10.22146/bip.26086>.

³ Muhammad Ramadhan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal 8

Rendahnya Motivasi Belajar terhadap pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong” secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam rendahnya motivasi belajar pada siswa ini.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari sumber data secara langsung, diamati dan dicatat, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber informasi langsung dari sumber asli atau tangan pertama.⁴ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V dan Guru Wali Kelas V.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁵ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah Wawancara dengan Wali Siswa atau Orang Tua Siswa dan Hasil Belajar Siswa.

C. Tempat Penelitian

⁴ Asep Nurwanda dan Elis Badriah, “Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Volume 7, no. 1 (April 2020) :75

⁵ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura”, *Jurnal Ekonomi* Volume 21 no. 3 (Oktober 2019) :316

Penelitian tentang penyebab rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran ini di laksanakan di SDN 11 Rejang Lebong.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Guru Wali Kelas, Siswa Kelas V, dan Wali Siswa atau Orang tua Siswa Kelas V SDN 11 Rejang Lebong.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia.⁶

Peneliti menggunakan pendekatan observasi terstruktur untuk mengumpulkan data. Kategori tindakan atau fenomena yang memerlukan perhatian didaftar oleh peneliti. Agar pengamatan menjadi lebih efektif dan mengurangi waktu yang dibutuhkan, format perekaman data juga dikembangkan terlebih dahulu. Hal-hal yang diperhatikan dalam penelitian ini

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum* Volume 8, no. 1 (Januari 2017): 21.

antara lain kondisi lingkungan sekolah, status kegiatan belajar di kelas, kesulitan belajar yang dialami siswa, dan tantangan yang dihadapi. Informasi yang dikumpulkan dengan metode ini adalah mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar anak dan upaya untuk memecahkan sebuah masalah dalam pembelajaran. Data yang digali melalui teknik ini yaitu tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar anak dan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 11 Rejang Lebong.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menanggapi. Untuk berkomunikasi dengan peserta penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara dilakukan melalui serangkaian pertanyaan dan tanggapan dengan orang-orang yang memiliki kepentingan langsung dalam topik, teknik wawancara mendalam ini dikumpulkan dari subjek penelitian.⁷

3. Dokumentasi

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸ Kondisi guru, jumlah siswa, hasil belajar anak-anak tersebut, sarana dan prasarana sekolah, serta data-data lain yang terdokumentasi, semuanya diperoleh dengan metode

⁷ Mita Rosaliza, 'Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmu Budaya* Volume 11 no. 2 (Februari 2015): 79.

⁸ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana* Volume 13 no. 2 (Juni 2014): 181

ini. Teknik ini digunakan untuk melengkapi bukti pendukung yang digunakan dalam operasi penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu cara menyeleksi data yang telah diperoleh dan mempelajari kembali semua data sehingga kelengkapan data dan kejelasan serta kesempurnaannya dapat diketahui.
- b. Klasifikasi, yaitu melakukan penyusunan dan pengelompokan terhadap data.
- c. Interpretasi, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.
- d. Deskripsi adalah tahapan akhir proses dimana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data dan diolah dengan cara yang sistematis.⁹

2. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi

⁹ V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hal. 35

data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun

b. Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰

G. Triangulasi

¹⁰ Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, dan Agus Raharjo, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang,” *Journal of Physical Education* Volume 2 no. 8, (Agustus 2013): 342.

Triangulasi menurut Lexy J. Maelong adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹¹

Dalam praktiknya peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber mengacu pada membandingkan dan memeriksa ulang tingkat keandalan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai periode dan instrumen. Ada beberapa cara untuk mencapai ini:

- a. Membandingkan informasi dari wawancara dan observasi
- b. Membuat perbandingan antara pernyataan publik dan pribadi
- c. Bandingkan apa yang orang katakan sekarang dengan apa yang mereka katakan di masa depan tentang keadaan penelitian.
- d. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan sudut pandang lain
- e. Membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam dokumen yang relevan.

Dengan demikian triangulasi sumber menurut Imam Gunawan berarti “Membandingkan (mengecek ulang) informasi melalui sumber yang berbeda.”¹² Misalnya yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antara guru dengan hasil wawancara dengan siswa.

¹¹ Lexy J. Maleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 33

¹² Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal 219

2. Triangulasi Metode

Tujuan triangulasi metode adalah untuk menguji reliabilitas data temuan penelitian. Menurut Patton, ada dua pendekatan triangulasi dengan menggunakan metode: “memeriksa derajat kepercayaan temuan dari beberapa teknik pengumpulan data dan memeriksa derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”. Sebuah ilustrasi adalah penggunaan observasi untuk membandingkan metode penelitian dan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Keandalan data sering juga dipengaruhi oleh waktu. Data akan lebih andal dan dapat dipercaya jika dikumpulkan dengan menggunakan strategi wawancara di pagi hari ketika informan masih waspada dan tidak banyak masalah. Karena itu, dimungkinkan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan wawancara, observasi atau prosedur lain dalam berbagai setting. Jika pengujian menghasilkan hasil yang berbeda, prosedur diulangi untuk menentukan derajat kepastian dalam data.

Menurut Sugiyono “Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data:.¹³ Triangulasi yang akan digunakan peneliti Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode, dan Triangulasi Waktu

BAB IV

HASIL PENELITIAN

¹³ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 73

A. Kondisi Objektif Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 11 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah Dasar tersebut terletak di Jl. Jend. Sudirman Kelurahan Air Putih Baru Kecamatan Curup Selatan Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. SDN 11 Rejang Lebong memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 kantin, 1 UKS, 1 mushola, 1 perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 2 toilet siswa, 2 toilet guru, dan halaman sekolah.

Sebelum adanya beberapa kali pergantian nama dulunya sekolah ini bernama Sekolah Dasar Negeri 7 Air Putih Baru, dan berdasarkan penjelasan dari para guru-guru senior sekolah ini berdiri pada tahun 1956, berhubung pada zaman itu belum tertibnya administrasi maka tidak ada bukti otentik pada tahun berapa sekolah ini berdiri, sekolah ini juga termasuk sekolah yang paling lama yang ada di kelurahan Air Putih Baru.

Pada tahun 2009 bertepatan dengan pemekaran wilayah kecamatan di Rejang Lebong, maka sekolah ini pun berganti nama menjadi SD Negeri 1 Curup Selatan, yang berlangsung selama kurang lebih 6 tahun, karena pada tahun 2016 nomenklatur sekolah kembali diubah oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong, sehingga sekolah ini menjadi SD Negeri 11 Rejang Lebong yang berlangsung hingga sekarang.

Selama berdiri SD Negeri 11 Rejang Lebong telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan sekolah diantaranya:

Tabel 4.1
Pergantian Kepala Sekolah SDN 11 Rejang Lebong

NO	NAMA
1	Saugani Sro, S.Pd
2	Sulaiman Daud, S.Pd
3	Hj. Elly Susilawati, S.Pd
4	Haryeti, S.Pd
5	Darno, S.Pd
6	Amriyani, S.Pd

Sumber :Dokumentasi Sekolah SDN 11 Rejang Lebong 2022

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 11 Rejang Lebong

a. Visi

Menjawab tantangan di Era Globalisasi dengan Menciptakan Siswa/I SDN 11 Rejang Lebong yang berkarakter dan Bermutu Tinggi.

b. Misi

1. Menjadikan tamatan SDN 11 Rejang Lebong yang mampu mandiri, tangguh, berdedikasi, jujur, dan bertanggung jawab.
2. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif agar warga sekolah memiliki etos kerja yang tinggi.
3. Menjadikan budaya kerja yang berorientasi pada mutu dan kemandirian.
4. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif bagi seluruh warga sekolah dalam berlomba meraih prestasi.

5. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.
6. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.
7. Menumbuhkan sikap disiplin dan etika dalam kehidupan sosial di sekolah, di rumah dan dimasyarakat.

c. Tujuan

1. Semua siswa dapat menyelesaikan/mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan SKL yang telah ditentukan dan nilai-nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah.
2. Siswa kelas V dapat menuntaskan perkalian, menulis, dan menghitung dengan hasil tes Kemampuan Dasar Rata-rata.
3. Dapat mengembangkan semangat berkekrativitas dan berprestasi bagi seluruh warga sekolah.
4. Dapat membangkitkan semangat berprestasi seluruh warga sekolah.
5. Dapat menumbuhkan dan memantapkan program prestasi siswa.
6. Dapat melaksanakan pembelajaran dan membina secara aktif, kreatif, dan menyenangkan yang berkelanjutan.
7. Dapat menumbuhkan dan membiasakan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan.
8. Dapat mengembangkan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
9. Dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

10. Dapat menumbuhkan kepedulian terhadap budaya lokal.
11. Dapat menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat.
12. Dapat mengembangkan keterampilan dalam berpikir, berbicara bertingkah laku dalam berkehidupan sehari-hari.
13. Dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan.

3. Data Pendidik SDN 11 Rejang Lebong

Untuk mencapai tujuan pendidikan SDN 11 Rejang Lebong didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Untuk lebih jelasnya yang dianggap bertanggung jawab dan mengarahkan, membimbing, dan memimpin siswa di SDN 11 Rejang Lebong supaya siswa bisa menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang dan merugikan.

Tabel 4.2

Data Pendidik

No	Nama	L/P	Ijazah	Status Pegawai	Tugas
1	Amriyani	P	S.Pd	PNS	Kepala Sekolah

2	Idimanto	L	S.Pd	PNS	Guru Kelas
3	Saujah Yuneri	P	S.Pd	PNS	Guru Kelas
4	Zilmawati	P	S.Pd	PNS	Guru Kelas
5	Desiriani. K	P	S.Pd	PSN	Guru Kelas
6	Rahmida	P	S.Pd	PNS	Guru Kelas
7	Yetti Elka	P	S.Pd	PNS	Guru Kelas
8	Rama Joni	L	S.Pd	Honorer	Guru Kelas

Sumber: Dokumentasi Sekolah SDN 11 Rejang Lebong 2022

4. Data Tenaga Kependidikan SDN 11 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di SDN 11 Rejang Lebong didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	Ijazah	Status Pegawai	Tugas
1	Neta Helina	P	SLTA	Honorer	Administrasi

Sumber: Dokumentasi Sekolah SDN 11 Rejang Lebong 2022

5. Data Siswa SDN 11 Rejang Lebong

Tabel 4.4

Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
----	-------	---	---	--------	------------

1	I	4	8	12	Desiriana. K, S.Pd
2	II	5	3	8	Zilmawati, S.Pd
3	III	5	3	8	Idimanto, S.Pd
4	IV	3	4	7	Yetti Elka, S.P
5	V	8	3	11	Saujah Yuneri, S.Pd
6	VI	7	4	11	Rahmida, S.Pd
JUMLAH					57

Sumber: Dokumentasi Sekolah SDN 11 Rejang Lebong 2022

Tabel 4.5

Data Siswa Kelas V

No	Nama	L/P
1	Biona Febrianti	P
2	Cindi Tri Melati	P
3	Gilang Putra Pratama	L
4	Jesica Ammidtri	P
5	Mesty Pricilia	P
6	M. Azel Gusramadhan	L
7	M. Syani Rafif	L

*Sumber: Dokumentasi Sekolah SDN 11 Rejang Lebong Tahun Ajaran
2021/2022*

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Data ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu “Analisis Motivasi Belajar dalam

pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong”. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan informasi gambaran tentang rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDN 11 Rejang Lebong, maka peneliti memaparkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1) Faktor yang dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena dengan motivasi maka memungkinkan siswa untuk lebih berkonsentrasi, lebih semangat dan merasa belajar itu menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dan lupa akan apa yang telah ia pelajari. Motivasi sangatlah penting untuk diperhatikan oleh guru, orang tua, maupun siswa itu sendiri. Namun dalam hal pembelajaran yang berlangsung di sekolah pemberian motivasi itu dilakukan oleh guru, siswa dapat termotivasi dalam belajar apabila gurunya menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

Siswa harus mempunyai motivasi dalam kegiatan pembelajaran matematika, dalam hal ini faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar matematika yang berasal dari dirinya yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor Internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut yang dapat mengganggu keberlangsungannya proses pembelajaran. Di antara lain adalah:

- a. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan dalam menghadapi dan menyesuaikan situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Intelegensi dapat juga diartikan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Intelegensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan motivasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik pula. Siswa yang mempunyai intelegensi yang rendah, maka ia perlu mendapatkan pendidikan di lembaga pendidikan khusus.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sauja yaitu:

Kemampuan dari setiap siswa dalam menghadapi setiap materi pelajaran matematika itu berbeda, ada yang cepat tanggap dan ada yang lambat tanggap.¹⁴

b. Kemampuan Belajar

Pencapaian siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diukur dari kemampuan siswa itu sendiri. Kemampuan lebih dititik beratkan pada kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan serta menyatakan kembali sesuatu pengetahuan ke dalam kata-kata baru sesuai dengan caranya sendiri.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sauja yaitu:

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda, pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang cepat dalam menangkap belajar dan

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

menjelaskan kembali apa yang telah ia pelajari, sementara siswa yang lainnya tidak pandai dalam menangkap materi pelajaran dan tidak mampu menjelaskan apa yang telah ia pelajari.¹⁵

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa adalah keadaan jasmani dan rohani yang mempengaruhi belajar siswa. Mempunyai badan yang sehat dan bugar maka siswa akan aktif bergerak, mempunyai inisiatif tinggi, kesehatan terjaga dan tidak mudah sakit. Semangat hidup menjadi bergairah, tidak malas sehingga siswa yang mempunyai kebugaran jasmani yang baik akan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Kondisi rohani siswa tidak dilihat secara langsung karena rohani adalah perasaan, keyakinan, psikologis yang ada dalam diri siswa.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sauja yaitu:

Siswa yang memiliki kondisi fisik yang lebih sehat akan lebih cepat memahami materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang kurang sehat, siswa yang memiliki kondisi fisik kurang sehat akan lebih cepat lemas dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.¹⁶

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang juga dapat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa. yaitu:

a. Kondisi Lingkungan Keluarga

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

Lingkungan keluarga adalah faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa karena di rumah adalah tempat siswa yang paling lama menghabiskan waktunya. Seperti hal yang disampaikan oleh Ibu Sauja:

Keluarga yang mendukung siswa untuk belajar maka hasil belajar siswa akan meningkat dibandingkan dengan keluarga yang acuh kepada siswa.¹⁷

b. Kondisi Lingkungan Sekolah

Hal yang juga dapat mempengaruhi siswa adalah lingkungan sekolah. Guru harus mampu mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memotivasi siswa, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sauja:

Guru akan semaksimal mungkin untuk terus mendukung siswa-siswa agar selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁸

Faktor selanjutnya yaitu lingkungan masyarakat ataupun teman, selain lingkungan keluarga dan sekolah pertemanan juga dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan kebiasaan siswa saat belajar. Jika ia mendapat teman yang punya pengaruh positif maka siswa tersebut juga kemungkinan akan terpengaruh untuk selalu berbuat yang bernilai positif. Begitu pula sebaliknya jika siswa mendapatkan teman atau lingkungan masyarakat yang buruk tidak menutup kemungkinan jika siswa juga dapat mencontohnya.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

2. Upaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

1) Upaya Guru dalam Pembelajaran Siswa

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Menggunakan Metode Mengajar yang Bervariasi dan Menyenangkan

Metode mengajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah kegiatan mengajar. Keberhasilan belajar siswa ditentukan dari metode mengajar yang digunakan oleh guru. Pemilihan dan penggunaan metode mengajar guru tentunya tidak asal-asalan, karena jika guru asal-asalan dalam menggunakan metode mengajar maka akan menimbulkan kegagalan belajar pada siswa. Ketika peneliti bertanya pada guru tentang pentingnya metode mengajar, Ibu Sauja menjelaskan sebagai berikut:

Metode mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh guru, karena dengan guru menguasai metode mengajar yang tepat pada siswanya maka akan lebih mudah bagi guru untuk menjelaskan materi dan akan lebih mudah bagi siswa untuk mengerti materi yang sedang diajarkan oleh gurunya.¹⁹

Agar siswa bersemangat dan termotivasi untuk selalu belajar dalam pembelajaran matematika, seorang guru harus memperhatikan dalam menggunakan metode pengajaran. Metode

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

yang digunakan guru dalam mengajar harus terasa nyaman dan menghibur dalam proses pembelajaran.

Saat mengangkat suatu metode pengajaran, sejumlah faktor perlu dipertimbangkan termasuk tujuan pembelajaran, siswa, bahan pembelajaran, fasilitas pengajaran, skenario, guru serta kelebihan dan kekurangan. Ketika peneliti bertanya atau wawancara pada guru tentang metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika, Ibu Sauja menjelaskan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah karena matematika adalah pelajaran yang harus dijelaskan, di beberapa materi pelajaran terkadang menggunakan metode mengajar yang lain seperti menggunakan media pembelajaran.²⁰

Metode ceramah adalah metode yang paling umum digunakan oleh guru dalam mengajar di semua mata pelajaran yang ada Sekolah Dasar. Dari metode ceramah, guru dapat menjelaskan dan menerangkan materi dengan sangat rinci dan mendalam. Dengan begitu siswa akan dapat lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran, jika ada siswa yang tidak dapat mengerti maka siswa tersebut akan dapat langsung bertanya kepada guru, sehingga guru dapat langsung menjelaskan kembali dan dapat didengar dan dipahami oleh semua siswa.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

Metode yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang beliau jelaskan dalam wawancara sebagai berikut:

Jika siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang sedang diajarkan, maka guru dapat menggunakan metode mengajar yang lain contohnya menggunakan media karena lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.²¹

Penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar berlangsung dapat membangkitkan motivasi dan minat dari siswa untuk belajar. Pembelajaran menggunakan media juga akan dapat mempersingkat waktu karena akan lebih mudah dalam menyederhanakan soal-soal yang dianggap sulit oleh siswa. Siswa juga akan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena guru menggunakan media pembelajaran yang bagi siswa itu terasa lebih menyenangkan dibandingkan dengan guru secara terus-menerus menggunakan metode ceramah. Untuk memperkuat tanggapan tentang penggunaan media pembelajaran lebih menyenangkan saya bertanya kepada beberapa siswa, Biona (Siswa Kelas V), menjawab:

Penggunaan media pembelajaran akan membuat materi pelajaran lebih cepat dipahami daripada penggunaan metode ceramah yang membosankan.²²

²¹ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

²² Wawancara dengan Biona Febrianti siswa kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 09.06

Tanggapan dari Gilang (Siswa Kelas V) yaitu:

Media belajar dengan menggunakan gambar yang lucu akan membuat siswa lebih tertarik dan senang untuk melihat gambar tersebut dan memotivasi untuk belajar.²³

Tanggapan dari Rafif (Siswa Kelas V), yaitu:

Guru terkadang menggunakan media yang ada di sekitar untuk menjelaskan beberapa materi yang terkait dengan media tersebut, media yang digunakan dapat menarik minat siswa untuk belajar.²⁴

Dari beberapa pernyataan diatas, peneliti memahami bahwa belajar dengan menggunakan media pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar pembelajaran Matematika, sehingga stigma bahwa Matematika adalah pembelajaran yang sulit akan lebih mudah hilang dari pikiran siswa dan siswa akan menganggap bahwa pembelajaran Matematika adalah pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian yang diberikan di atas, peneliti telah memahami pentingnya metode mengajar dalam proses belajar mengajar karena memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan oleh guru dengan memudahkan guru dan siswa untuk menjelaskan dan memahami sains di kelas, secara jelas dan kondusif.

b. Penggunaan *Reinforcement*

²³ Wawancara dengan Gilang Putra P siswa kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 09.32

²⁴ Wawancara dengan M. Syani Rafif siswa kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 10.09

Reinforcement adalah respon positif yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*), memantapkan dan meneguhkan hal-hal tertentu yang dianggap baik sebagai suatu tindakan dorongan maupun koreksi sehingga siswa dapat mempertahankan atau meningkatkan perilaku baik tersebut.

Peneliti melanjutkan dengan pertanyaan tentang metode *reinforcement* dan pemberian hukuman yang juga diterapkan oleh Buk Saujah Yuneri, S.Pd selaku wali kelas V, seperti yang disampaikannya:

Dalam proses belajar mengajar berlangsung tidak sedikit siswa yang melakukan kesalahan maka dari itu perlu adanya hukuman dan untuk siswa yang berkelakuan baik maka akan diberikan penghargaan dapat berupa nilai, hadiah ataupun pujian.²⁵

Pernyataan ini pun diperkuat oleh salah satu siswa kelas V yaitu Azel, yang menyampaikan:

Guru memberikan hukuman yang bersifat edukatif dengan cara memberikan tugas tambahan dan didampingi saat mengerjakan tugas tersebut.²⁶

Dari pernyataan tersebut, peneliti menyadari bahwa penggunaan metode *reinforcement* dan pemberian hukuman memang bukan satu-satunya metode yang dapat digunakan oleh guru, melainkan masih banyak metode yang lainnya. Pemberian

²⁵ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

²⁶ Wawancara dengan M. Azel G siswa kelas V, pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 09.16

penghargaan dirasa lebih tepat sebagai salah satu cara untuk mengapresiasi siswa yang telah berbuat baik selama pembelajaran berlangsung dan juga dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi dari siswa lainnya agar mendapat penghargaan juga. Respon dari siswa yang diberi penghargaan biasanya akan lebih terpacu untuk kedepannya mendapatkan penghargaan lagi, dan membuat siswa yang lain juga ingin mendapatkan penghargaan tersebut.

Pemberian hukuman dirasa tepat untuk melatih kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam menaati peraturan sekolah maupun peraturan saat pembelajaran berlangsung, serta untuk membuat efek jera sehingga siswa tersebut tidak mengulanginya lagi.

Berdasarkan dari beberapa keterangan dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan metode mengajar yang bervariasi akan sangat membantu dalam kelancaran proses pembelajaran berlangsung. Keuntungan dari menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan tepat adalah:

- a) Proses belajar mengajar berjalan secara kondusif
- b) Suasana belajar menjadi nyaman, menyenangkan, dan lebih hidup
- c) Siswa menjadi lebih aktif
- d) Siswa lebih mudah memahami materi yang sedang diajarkan

Dalam membangkitkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika tidak cukup hanya dilakukan oleh guru dan didalam kelas saja, namun dapat dilakukan diluar kelas seperti di dalam rumah. Dalam membangkitkan motivasi belajar pada siswa tidak dapat dilakukan hanya sebatas lisan saja, tetapi juga perlu diberikan dorongan secara nyata dari guru maupun orang tua. Orang tua juga harus mampu menjadi motivator untuk anaknya dengan memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, seperti memberikan perhatian, penghargaan dan hadiah apabila prestasi anak berkembang dengan baik. Namun pada kenyataannya banyak orang tua yang acuh dan tak acuh pada proses pembelajaran anaknya berlangsung, sehingga anak tersebut tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi pada saat di sekolah. Padahal orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan belajar anaknya. Orang tua dan guru harus dapat memotivasi siswa agar dapat belajar dengan baik dalam seluruh proses pendidikan di sekolah maupun di rumah. Hal ini pun seperti yang disampaikan oleh Ibu Saujah yang menjalin hubungan yang baik dengan para wali siswa atau orang tua siswa:

Kerjasama antara guru dan orang tua yang baik dapat menciptakan kebiasaan belajar yang baik pula pada siswa. Guru dan orang tua mengadakan pertemuan sebelum masa ujian dimulai.²⁷

²⁷ Wawancara dengan Ibu Saujah Yuneri, S.Pd guru kelas V, pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022, pukul 08.48

Dari penjelasan tersebut para guru telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa dengan berbagai metode dan motivasi dengan sangat baik. Orang tua dan guru harus bekerja sama dengan baik dalam mendidik siswa. Orang tua dan guru mempunyai porsinya masing-masing dalam mendidik siswa, tetapi harus saling bersinergi satu sama lain.

Untuk mempertegas hal ini peneliti pun bertanya kepada beberapa wali siswa, seperti yang disampaikan oleh salah satu wali siswa (Ibu Mariana orang tua siswa kelas V), yang menyatakan:

Hubungan antara guru dan orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Peran orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak karena tanggung jawab dalam meningkatkan motivasi belajar anak bukan hanya ada pada guru tetapi juga tanggung jawab dari orang tua.²⁸

2) Peran Orang Tua

Orang tua adalah orang yang telah orang yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari

²⁸ Wawancara dengan Ibu Mariana wali siswa kelas V, pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2022, pukul 10.09

orang tuanya karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua.

Orang tua ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Seorang ayah, di samping memiliki kewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya, dia juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik diri sendiri dan keluarga menjadi lebih baik. Demikian halnya dengan seorang ibu, di samping memiliki kewajiban dan pemeliharaan keluarga dia pun tetap memiliki kewajiban untuk mencari ilmu. Hal itu karena ibulah yang selalu dekat dengan anak-anaknya. Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberi nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak di masa depan. Atau dengan kata lain bahwa orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anaknya, karena tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul pada orang tua.

Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya adalah:

a. Orang tua sebagai Panutan

Orang tua sebagai panutan maksudnya adalah orang tua harus dapat menjadi contoh yang baik kepada anak-anaknya, seperti sifat jujur, adil, berani menghadapi masalah, dan tetap semangat menghadapi semua masalah. Orang tua sebagai panutan dapat mendorong semangat anak untuk belajar menjadi seperti orang tuanya.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu wali siswa yaitu Ibu Mariana (orang tua siswa kelas V) :

Orang tua senantiasa memberikan contoh yang baik kepada anaknya, karena orang tua adalah orang yang menjalani kehidupan sehari-hari bersama anaknya.²⁹

Dari penjelasan wali siswa tersebut peneliti menyadari bahwa orang tua mengetahui perannya sebagai panutan dengan sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. Peranan orang tua sangat penting untuk tumbuhkembang anak-anak, karena waktu siswa lebih banyak dihabiskan di rumah dibandingkan di sekolah.

b. Orang tua sebagai Fasilitator

Peran sebagai fasilitator bukan hanya berupa kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Melainkan kebutuhan belajar juga merupakan hal yang perlu dipenuhi oleh orang tua.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Dian wali siswa kelas V, pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2022, pukul 12.17

Seperti yang diungkapkan oleh wali siswa yaitu Ibu Heni (orang tua siswa kelas V) :

Fasilitas sekolah untuk anak selalu senantiasa disediakan, tetapi terkadang karena masalah faktor ekonomi membuat sebagian fasilitas sekolah tidak dapat dipenuhi.³⁰

Dari pernyataan tersebut peneliti menyadari bahwa orang tua harus mampu menyediakan berbagai fasilitas belajar untuk anaknya seperti memberikan buku-buku cerita yang dapat membangkitkan motivasi belajar dan ruang belajar yang nyaman karena siswa berada lebih lama di rumah sehingga waktu belajar siswa pun lebih banyak di rumah. Dengan tercukupinya fasilitas belajar, maka siswa pun akan lebih giat untuk belajar. Akan tetapi banyak faktor yang dapat menjadi penghambat bagi orang tua untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya terutama dalam hal ekonomi. Sehingga orang tua bisa menggantikan fasilitas tersebut dengan lebih banyak nya perhatian dan selalu mengawasi anaknya.

c. Orang tua sebagai Motivator

Dalam kegiatan belajar motivasi adalah kekuatan untuk setiap siswa dalam menimbulkan kemauan dalam melaksanakan kegiatan. Motivasi yang berbentuk melalui diri sendiri maupun dorongan dari orang lain untuk membangkitkan semangat belajar. Orang tua harus mampu memberikan dorongan kepada anak-

³⁰ Wawancara dengan Ibu Heni wali siswa kelas V, pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2022, pukul 15.26

anaknya untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu pengetahuan. Orang tua adalah pendorong bagi anak untuk melakukan semua hal yang diinginkan anak, dengan adanya dorongan motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya maka dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak.

Salah satu orang tua siswa kelas V yaitu Ibu Dian mengungkapkan bahwa:

Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan memberikan hadiah ketika anak berhasil dalam hasil belajarnya.³¹

Pemberian hadiah merupakan memberikan sesuatu kepada anak sebagai penghargaan. Hadiah tidak selalu berupa barang, melainkan dapat berupa tepuk tangan, senyuman, atau kata-kata yang dapat memberikan semangat, kebahagiaan dan kepercayaan diri terhadap anak.

C. Pembahasan Penelitian

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, khususnya motivasi yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Pentingnya motivasi belajar pada siswa dikarenakan siswa dalam menyerap materi pembelajaran jika tidak memiliki motivasi yang kuat, terlebih lagi siswa sekolah dasar. Di dalam motivasi terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

³¹ Wawancara dengan Ibu Dian wali siswa kelas V, pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2022, pukul 12.17

1) Faktor yang dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya:

1. Faktor Internal

Christin³², faktor internal adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi internal berperan sangat penting dalam menciptakan prestasi kerja yang tinggi dan kinerja yang optimal secara terusmenerus. Motivasi internal ini sendiri sudah terbentuk dalam diri seseorang. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada faktor internal adalah kesehatan, intelegensi, minat belajar dan kelelahan.

- a. Cahyani³³, pengaruh kesehatan pada proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/ kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.
- b. Yenni³⁴, intelegensi dapat mempengaruhi motivasi karena setiap individu memiliki tingkat intelegensi yang berbeda. Adanya perbedaan tersebut menyebabkan antar individu tidak mungkin sama kemampuannya dalam memecahkan suatu persoalan yang dihadapi.

³² Jane Christin, "Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Administrasi Bisnis* Volume 5 no. 1 (Oktober 2018): 112

³³ Adhetya Cahyani, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3 no. 1 (April 2020): 140

³⁴ Yenni, "Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai", *Jurnal Metana* Volume 2 no. 2 (Desember 2020): 40

- c. Arianti³⁵, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
- d. Cahyono³⁶, kelelahan fisik merupakan kelelahan yang ditandai oleh adanya keletihan, kejenuhan, ketegangan otot, perubahan dalam kebiasaan makan dan tidur serta secara umum tingkat energinya rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Intelegensi merupakan salah satu kemampuan manusia. Kemampuan intelegensi bersifat potensial dan merupakan kecakapan umum. Intelegensi adalah suatu kemampuan yang digunakan oleh individu untuk bertindak dengan terarah, berpikir dengan cara yang rasional serta menghadapi lingkungan dengan cara efektif.³⁷
- b. Kemampuan Belajar adalah pencapaian anak dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diukur dari kemampuan anak itu sendiri. Kemampuan belajar lebih dititik beratkan pada kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan serta menyatakan

³⁵ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan* Volume 12 no. 2 (Desember 2018): 214

³⁶ Arie Eko Cahyono, "Identifikasi Faktor Internal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember", *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 5 no. 1 (Maret 2019): 87

³⁷ Syane Triwulandari dan Supardi, "Analisis Intelegensi dan Berpikir Kritis", *Jurnal Utile* Volume 7 no. 1 (Juni 2022): 61

kembali sesuatu pengetahuan ke dalam kata- kata baru sesuai dengan caranya sendiri.³⁸

- c. Kondisi Siswa adalah kondisi yang memiliki ciri-ciri khas, yaitu bukan hanya bersifat jasmaniah (fisik) tetapi juga ciri-ciri rohaniah (psikis). Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan kondisi rohani mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi jasmani berhubungan dengan kesehatan siswa, seperti sehat badan, tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat. Sedangkan kondisi rohani berhubungan dengan suasana hati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³⁹

Berdasarkan hasil analisis oleh Djarwo⁴⁰, faktor Internal terbagi menjadi:

- a. Intelegensi, intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.
- b. Minat, minat adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang menghubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.⁴¹

³⁸ Ii Bidayah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa melalui Pendekatan Keterampilan Proses", *jurnal EducatioI* Volume 5 no. 2 (Desember 2019): 114

³⁹ Nur Alhieza, "Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar", *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Volume 5 no. 1 (Maret 2019): 57

⁴⁰ Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura", *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* Volume 7 no. 1 (Maret 2020): 48

⁴¹ Putri Asilestari, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Teknik Ego- Involvement i Kelas IV SDN 008 Langgini Kabupaten Kampar", *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 3 no. 5 (Agustus 2019): 1166

- c. Bakat, bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa.⁴²

2. Faktor Eksternal

Marlina dan Sholehun⁴³, faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

- a. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan.⁴⁴
- b. Lingkungan Keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Syah⁴⁵, salah satu sumbangan keluarga pada perkembangan anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan di sekolah dan kehidupan sosial. Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dengan

⁴² Arko Pujadi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Bunda Mulia* Volume 3 no. 2 (September 2017): 151

⁴³ Leni Marlina dan Sholehun, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong", *Jurnal Pendidikan* Volume 4 no. 2 (April 2019): 91

⁴⁴ Dyah Lukita dan Niko Sudibjo, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan* Volume 10 no. 1 (Maret 2020): 145

⁴⁵ Rahmat Syah, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik pada Program Keaksaraan Dasar", *Jurnal Akrabi* Volume 1 no. 8 (Mei 2022): 159

orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Jadi, sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, begitupun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti faktor eksternal terbagi menjadi:

1. Faktor Keluarga

Orang tua yang tidak memperhatikan motivasi anaknya terhadap pendidikan dapat menyebabkan siswa tersebut tidak atau kurang berhasil dalam proses pembelajarannya. Bimbingan dari orang tua sangatlah penting, siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Hubungan antara orang tua dan anak juga sangat penting hubungan yang baik, penuh pengertian dan kasih sayang, disertai bimbingan dan hukuman-hukuman dapat mensukseskan hasil belajar dari siswa.⁴⁶

Suasana rumah juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, rumah yang bising dapat mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik suasana rumah yang tenang dan

⁴⁶ Rahmad Wahyudi dan Fatmariza, "Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan *Software Macromedia Flash 8* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 no. 3 (Juli 2021): 793

tentram. Karena dengan suasana rumah yang tenang dan tentram dapat menciptakan suasana yang damai untuk belajar.⁴⁷

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena sekolah adalah lingkungan yang menunjang proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan proses pembelajaran siswa. kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib sekolah. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar. Dalam proses belajar, siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat.⁴⁸

Hubungan guru dengan siswa juga sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswanya. Dalam hubungan guru dan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya sehingga siswa akan berusaha sebaik-baiknya. Metode mengajar guru adalah faktor utama yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik dan terkesan monoton akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang hanya menggunakan satu metode mengajar seperti hanya

⁴⁷ Mulyadi, dkk, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Tembilahan Kota Indragiri Hilir- Riau, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Volume 7 no. 3 (September 2021): 1384

⁴⁸ Clarysya Cahya Firdaus, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 1 no. 1 (April 2020): 52

menggunakan metode ceramah saja akan membuat siswa mudah mengantuk, bosan, pasif, dan hanya mencatat saja. Sehingga tidak ada hubungan timbal balik antara guru dan siswanya. Guru yang berani mencoba metode-metode baru akan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus tepat, efisien, dan efektif serta menyenangkan.⁴⁹

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan oleh Dauyah dan Yulinar⁵⁰, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah hadiah dan hukuman, kualitas guru, dan fasilitas pendukung belajar.

- a. Emda⁵¹, adanya hadiah dan hukuman kepada seseorang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemauan dalam melakukan sesuatu hal. Sama halnya dengan hadiah, adanya hukuman dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan juga negatif terhadap motivasi belajar seseorang. Tidak jauh berbeda dengan hukuman, adanya hadiah juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Idzhar⁵², kualitas guru dalam mengajar juga merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kualitas guru

⁴⁹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan Nasional* Volume 5 no. 1 (November 2021): 229

⁵⁰ Ema Dauyah dan Yulinar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris", *Jurnal Serambi Ilmu* Volume 19 no. 2 (September 2018): 206

⁵¹ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran", *Jurnal Lantanida* Volume 5 no. 2 (Agustus 2018): 196

⁵² Ahmad Idzhar, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Office* Volume 2 no. 2 (April 2018): 212

dalam pengajaran menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar.

- c. Rizqi⁵³, fasilitas pendukung belajar seperti kelas dan suasana sekolah yang nyaman serta rekan belajar juga dapat memberikan motivasi dalam belajar. Adanya fasilitas pendukung menjadi aspek yang sangat perlu diperhatikan oleh penyelenggara pendidikan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam belajar.

Sejalan dengan penelitian Christin, Jarwo dan peneliti menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah Intelegensi, Kondisi siswa, serta Bakat dan minat siswa. Sesuai dengan penelitian Marlina dan Sholehun, Dauyah dan Yulinar serta peneliti faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

2) Upaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai upaya Idzhar⁵⁴, mengemukakan beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah memberi angka, hadiah, kompetensi, dan *Ego-Involvement*.

⁵³ Annisa Afiananda Rizqi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar", *Jurnal Pembelajaran* Volume 2 no. 1 (Juli 2019): 124

⁵⁴ Menik Tetha Agustina, "Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Psikologi* Volume 3 no.1 (Juli 2019): 109

- a) Memberi Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang.⁵⁵
- b) Hadiah merupakan alat untuk menumbuhkan dan membangkitkan semangat belajar anak didik sehingga dapat berhasil dalam belajarnya.⁵⁶
- c) Kompetensi

Kompetensi adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat seseorang tersebut mampu memenuhi apa yang diisyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai apa yang diharapkan.⁵⁷

- d) *Ego Involvement*

Ego-Involvement merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang betul-betul membutuhkan persiapan yang baik oleh seorang guru, tujuannya adalah meningkatkan motivasi belajar anak dalam hal pembelajaran.⁵⁸

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

⁵⁵ Suhatima, Skripsi: “Pemberian Hadiah dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Guppi Kalimbua Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2019), hal 59.

⁵⁶ Siti Nurvalah, Ono Wiharna, dan Yayat “Pemberian Reinforcement untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas, dan Hasil Belajar Siswa SMK pada Kompetensi Dasar Pemeliharaan/Servis Sistem Kopling dan Komponennya”, *Jurnal of Mechanical Engineering Education* Volume 3 no. 1 (Juni 2019): 135

⁵⁷ Rosmaini dan Hasrudy Tanjung, “Pengaruh Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* Volume 2 no. 1 (Maret 2019): 115

⁵⁸ Putri Asilestari, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Teknik Ego Involvement di Kelas IV SDN 008 Laggini Kabupaten Kampar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 3 no. 5 (Juli 2019): 109

1) Upaya Guru dalam Pembelajaran Siswa

a. Menggunakan Metode Mengajar yang Bervariasi dan Menyenangkan

Pembelajaran yang dilakukan haruslah menarik dan menyenangkan agar peserta didik tidak bosan. Selain itu juga, pembelajaran di desain semenarik mungkin agar hasil belajar siswa baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Metode mengajar mengajar yang bervariasi dan menyenangkan adalah cara atau tahapan dengan berbagai teknik dan strategi kreatif yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁵⁹

b) Penggunaan *Reinforcement*

Reinforcement (penguatan) merupakan hal yang dapat memberikan atau meningkatkan motivasi kepada siswa dalam memahami konsep-konsep yang dipelajarinya, guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penguatan atau *reinforcement* mempunyai peranan yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang siswa akan senang belajar setelah menerima penguatan dari gurunya. Apabila siswa memperoleh kepuasan setelah usahanya berhasil ia akan terdorong untuk maju lebih jauh dalam

⁵⁹ Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Volume 2, no. 1 (Desember 2018): 131

belajar, bentuk kepuasan itu dapat berupa rasa bangga dan percaya diri.⁶⁰

2) Peran Orang Tua

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.⁶¹ Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya adalah:

a) Orang Tua sebagai Panutan

Panutan utama anak adalah orang tua, oleh karena itu orang tua sebagai pengasuh utama harus memiliki literasi yang mumpuni dan perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Orang tua berperan menjadi model yang ditiru oleh anak-anaknya. Melalui kepribadian, perilaku, maupun prestasi dari orang tua menjadi inspirasi buah hatinya.⁶²

b) Orang Tua sebagai Fasilitator

⁶⁰ Siti Nurvalah, Ono Wiharna, dan Yayat, "Pemberian Reinforcement untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas, dan Hasil Belajar Siswa SMK pada Kompetensi Dasar Pemeliharaan/Servis Sistem Kopling dan Komponennya", *Journal of Mechanical Engineering Education* Volume 3 no. 1 (Juni 2019): 135

⁶¹ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi", *Jurnal EduMatSains* Volume 2 no. 2 (Januari 2018): 201

⁶² Iftia Rizki Amalia, Khamdun, dan Irfai Fathurohman, "Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Wonorejo Jepara", *Jurnal Inovasi Penelitian* Volume 2 no. 4 (September 2021): 127

Peran orang tua sebagai fasilitator sudah dapat dikatakan cukup baik karena orang tua sudah memberikan fasilitas yang terbaik untuk anaknya. Fasilitas yang diberikan oleh orang tua kepada anak seperti ruangan & meja belajar, buku pelajaran, serta alat tulis. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak, salah satunya dengan menyediakan fasilitas belajar. Dalam penyelenggaraan belajar di rumah, yang bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas belajar anak adalah orang tua. Hal ini sangat menunjang kegiatan belajar anak. Dengan adanya fasilitas yang lengkap, maka akan sangat menunjang dan meningkatkan minat belajar anak.⁶³

c) Orang Tua sebagai Motivator

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.⁶⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sidik upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah menggunakan

⁶³ Siti Hamida dan Elpri Darta Putra, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Mimbar Ilmu* Volume 26 no. 2 (November 2021): 302

⁶⁴ Wahidin, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar", *Jurnal PANCAR* Volume 3 no.1 (April 2019): 255

metode pembelajaran yang tepat dan beragam, menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif, memanfaatkan media seoptimal mungkin, dan menciptakan kompetensi.⁶⁵

- a. Cara meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dengan meragamkan metode pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Jika siswa sudah mulai bosan dengan materi yang disampaikan, bisa mengubah metode yang lain, misalnya diskusi kelompok, sesi tanya jawab, demonstrasi, dan sebagainya.⁶⁶
- b. Keaktifan siswa bisa mendorong dirinya untuk terus belajar dan semangat dalam memecahkan suatu permasalahan. Salah satu contoh dengan memberikan pertanyaan, bagi siswa yang berhasil menjawab baik benar maupun salah akan mendapatkan *reward* yang menguntungkan.⁶⁷
- c. Melalui media siswa bisa mendapatkan hal baru yang belum pernah didapatkan oleh siswa sebelumnya. Dengan menampilkan media pembelajaran siswa bisa lebih mudah memahami suatu materi.⁶⁸

⁶⁵ Zafar Sidik, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Interpersonal Guru", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Volume 3 no. 2 (Juli 2018): 198

⁶⁶ Lilik Handayani, "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Volume 7 no. 3 (Juni 2020): 167

⁶⁷ Budi Santoso dan Desy Hanisa Putri, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus", *Jurnal Kumbaran Fisika* Volume 3 no. 1 (April 2020): 242

⁶⁸ Daniati, "Upaya Pengembangan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Model Pembelajaran *E-Learning* berbasis *Google Classroom* pada Masa Covid-19", *Jurnal Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* Volume 6 no. 3 (April 2020): 143

- d. Kompetensi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa, melalui kompetensi siswa akan saling membuktikan bahwa mereka yang terbaik. Untuk menjadi yang terbaik siswa dituntut untuk meningkatkan hasil belajarnya, maka dari itulah bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶⁹

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idzhar, Sidik dan peneliti upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah peranan guru, peranan orang tua, dan penggunaan media pembelajaran.

⁶⁹ Ferry Afriyan Komara dan Imam Setyawan, "Hubungan Antara Motivasi Berkompetisi dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA Negeri 1 Salatiga", *Jurnal Psikologi Pendidikan* Volume 4 no. 2 (Februari 2019): 231

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SDN 11 Rejang Lebong kelas V pada mata pelajaran Matematika terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terbagi menjadi faktor intelegensi, kemampuan belajar, dan kondisi siswa. Faktor eksternal terbagi menjadi faktor lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 11 Rejang Lebong kelas V pada mata pelajaran matematika terbagi menjadi 2 yaitu upaya guru dalam proses pembelajaran dan peran orang tua. Upaya guru dalam proses pembelajaran siswa adalah menggunakan metode mengajar yang bervariasi menyenangkan serta menggunakan penguatan (*Reinforcement*). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah peran orang tua sebagai panutan, peran orang tua sebagai fasilitator, dan peran orang tua sebagai motivator.

B. Saran

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menemukan faktor dan upaya dalam motivasi belajar siswa. Serta diharapkan mampu menggunakan lebih banyak sumber maupun referensi agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

2. Kepada Siswa

Siswa harus mampu memotivasi dirinya sendiri untuk belajar baik dalam mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhieza, Nur. 2019. Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 5(1).
- Amalia, Iftia Rizki, Khamdun, dan Irfai Fathurohman. 2021. Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Wonorejo Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4).
- Andriani, Rike dan Rasto. 2019. Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1).
- Asilestari, Putri. 2019. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Teknik Ego Involvement di Kelas IV SDN 008 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5).
- Bidayah, Ii. Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Education*, 5(2).
- Burhanuddin. 2021. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Kompensasi terhadap disiplin yang berdampak pada kinerja karyawan dan dosen. Jawa Timur: CV. Qiara Media.
- Cahyani, Adhetya, Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Cahyono, Arie Eko. 2019. Identifikasi Faktor Internal yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Christin, Jane. 2018. Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1).
- Djarwo, Catur Fathonah. 2020. Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1).
- Faradita, Meirza Nanda. 2019. Motivasi Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Course Review Horay. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Hamida, Siti dan Elpri Darta Putra. 2021. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2).
- Hamida, Siti dan Elpri Darta Putra. 2021. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2).
- Hasanah, Hasyim. 2017. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1).
- Irkhamiyati. 2017. Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1).
- Irmawati, Dwi Agustin. 2020. Cara Gembira Belajar Matematika. Tulungagung: Pernal Edu Kreatif.
- Lestari, Endang Titik. 2020. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lisnawati. 2022. Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII pada Materi Himpunan dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning*. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(4).
- Lukita, Dyah dan Niko Sudibjo. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1).
- Maleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marjono. 2020. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV A SDN Terpadu Unggulan 1 Tama Tidung. *Skripsi*. Borneo: Universitas Borneo Tarakan.
- Marlina, Leni dan Sholehun. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Masni, Harbeng. 2019. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 5(1).
- Moslem dan Komaro. 2019. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2).

- Moslem, Muhammad C dan Mumu Komaro. 2019. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2).
- Nilamsari, Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 13(2).
- Nulvalah, Siti, Ono Wiharna, dan Yayat. 2019. Pemberian Reinforcement untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas, dan Hasil Belajar Siswa SMK pada Kompetensi Dasar Pemeliharaan/Servis Sistem Kopling dan Komponennya. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1).
- Nurwanda, Asep dan Elis Badriah. 2020. Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1).
- Ramadhan, Muhammad. 2021. Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rasto. 2020. Kado untuk Guru Profesional. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Rinawati. 2022. Motivasi Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SD Negeri 14 Bengkulu Selatan. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rismawati, Melinda dan Eta Khairiati. 2020. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2,(2).
- Rosaliza, Mita. 2015. Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2).
- Rosmaini dan Hasrudy Tanjung. 2019. Pengaruh Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1).
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun. 2018. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2).
- Sabrina, Ridha dan M. Yamin. 2019. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(4).
- Safiah dan Habibah. 2019 Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1).

- Safiah, Intan dan Syarifah Habibah. 2019. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1).
- Sari, Meita Sekar dan Muhammad Zefri. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3).
- Simamora, Siti Suharni. 2020. Kumlan Kata Motivasi dan Kata Bijak. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Simanjuntak, Sinta Dameria. 2019. Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Suciani, Ni Komang. 2022. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus V Kecamatan Manggis Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharni dan Purwanti. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1).
- Suhatima. 2019. Pemberian Hadiah dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Guppi Kalimbua Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekana. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Triwulan, Syane dan Supardi. Analisis Intelegensi dan Berpikir Kritis. *Jurnal Utile*, 7(1).
- Wahidin. 2019. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal PANCAR*, 3(1).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

INDIKATOR	PERTANYAAN
------------------	-------------------

<p>Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran matematika? 2. Apa yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa? 3. Apa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa? 4. Apakah dari metode mengajar yang digunakan guru untuk mengajar siswa juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa?
<p>Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? 2. Bagaimana cara mendukung dan memotivasi siswa ketika pembelajaran berlangsung? 3. Apakah metode mengajar yang digunakan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar? 4. Metode mengajar apa saja yang digunakan saat mengajar para siswa? 5. Apakah ada hubungan antara orangtua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Fokus Penelitian	Indikator
1	Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar.2. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan baik.3. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode bervariasi untuk merangsang motivasi siswa.4. Guru menjawab setiap pertanyaan siswa dengan baik dan mudah dimengerti.5. Guru memberikan tugas yang sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung dan sesuai dengan kemampuan siswa.
2	Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran matematika.2. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.3. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas untuk dirumah (pr) yang diberikan oleh guru.4. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.

		5. Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
--	--	---

DATA PENELITIAN KUALITATIF
ANALISIS RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 11 REJANG LEBONG

Pedoman Observasi

Penelitian melakukan observasi dalam penelitian ini pada tanggal 13 Juli 2022 untuk mengamati secara langsung di lapangan mengenai data Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong. Berikut adalah uraian data-data observasi yang telah peneliti lakukan di SDN 11 Rejang Lebong:

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong	1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan baik. 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode bervariasi untuk merangsang motivasi siswa. 4. Guru menjawab setiap pertanyaan siswa dengan baik dan mudah dimengerti. 5. Guru memberikan tugas yang sesuai dengan pembelajaran yang telah berlangsung dan sesuai dengan kemampuan siswa.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

2	Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran matematika. 2. Siswa aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. 3. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas untuk dirumah (pr) yang diberikan oleh guru. 4. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya. 5. Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
---	--	--	--	--

Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dari tanggal 28 Juli 2022 hingga selesai mendapatkan data-data penelitian wawancara kepada Guru Kelas, Siswa, dan Orang Tua Siswa SDN 11 Rejang Lebong tentang Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong. Berikut adalah uraian data-data wawancara yang telah peneliti lakukan di SDN 11 Rejang Lebong:

No	Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan
1	Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa	Guru Kelas	<p>1. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran matematika?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu Saujah Yuneri, S.Pd Saya terkadang bingung bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa yang mempunyai sikap yang kurang baik seperti tidak mendengarkan ketika saya menyampaikan materi pembelajaran, asik bermain sendiri maupun mengajak teman-temannya bermain atau mengobrol. Terkadang siswa juga mempunyai sikap negative yang menganggap bahwa pembelajaran matematika itu sulit.<p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p>

			<p>2. Selain karena sikap negative siswa, apalagi yang menjadi faktor yang dapat mempegaruhi motivasi belajar siswa?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu Sauja Yuneri, S.Pd <p>Selama saya mengajar siswa kebanyakan keadaan didalam kelas tidak kondusif dikarenakan siswa datang kesekolah hanya untuk formalitas absen ataupun hanya supaya mendapatkan uang jajan saja bahkan terkadang mereka datang kesekolah hanya untuk bermain bersama teman-temannya. Namun itu tidak semua siswa seperti itu hanya sebagaian dari siswa.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>3. Apakah ada faktor lain, selain faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi siswa?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu Sauja Yuneri, S.Pd
--	--	--	--

			<p>Tentu saja ada, faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa adalah faktor keluarga. Siswa berada didalam dirumah paling lama, karena itu jika keluarga siswa mendukung cara belajar siswa maka hasil belajar siswa akan meningkat karena walaupun jika saya mendukung dan selalu memberikan motivasi kepada siswa jika keluarganya tidak mendukung proses belajar siswa bisa jadi siswa tersebut menjadi kurang tertarik atau tidak termotivasi untuk belajar. Maka dari itu saya selaku guru dan orang tua harus sama-sama berupaya untuk mendukung siswa semaksimal mungkin.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>4. Apakah dari metode mengajar yang digunakan guru untuk mengajar siswa juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu Sauja Yuneri, S.Pd
--	--	--	---

			<p>Tentu ada ketika saya menggunakan metode ceramah, siswa kurang termotivasi untuk belajar mereka cenderung mengantuk dan tidak tertarik terhadap apa yang saya ajarkan.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p>
2	Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Guru Kelas	<p>1. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Sauja Yuneri, S.Pd <p>Ketika saya berada disekolah saya sebagai guru sebisa dan semaksimal mungkin untuk terus mendukung maupun memotivasi siswa-siswa saya agar jika memang mereka tidak mendapat dukungan yang besar dirumah maka setidaknya saya selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi mereka.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>2. Bagaimana cara ibu mendukung dan memotivasi</p>

		Wali Siswa	<p>siswa ibu ketika pembelajaran berlangsung?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Sauja Yuneri, S.Pd <p>Saya berusaha untuk melengkapi media pembelajaran siswa agar menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi para siswa, jika alat dan media pembelajaran itu susah untuk didapatkan maka saya akan menggantinya dengan media cetak contohnya saya hanya akan membawa gambar dan menjelaskan dengan cukup rinci hingga mereka memahami apa yang saya jelaskan.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>3. Bagaimana cara ibu mendukung anak ibu dalam belajar?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Heni <p>Saya akan selalu mendukung sekolah anak saya dengan membelikannya cukup alat</p>
--	--	------------	---

		Guru Kelas	<p>tulis dan kebutuhan sekolah yang lainnya, tetapi jika memang harus melengkapi semua alat dan media pembelajaran saya agak susah karena memang karena faktor ekonomi yang tidak mendukung karena kami hanya bekerja sebagai petani maupun buruh serabutan. Tetapi saya akan berusaha semampu saya untuk mencukupi semua kebutuhan anak-anak saya terutama dalam hal pendidikan.</p> <p><i>Wawancara tanggal 31 Juli 2022 pukul 15.26</i></p> <p>4. Apakah menurut ibu metode mengajar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Sauja Yuneri, S.Pd <p>Menurut saya metode mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh guru, karena dengan guru menguasai metode mengajar yang tepat pada siswanya maka akan lebih mudah bagi</p>
--	--	------------	--

			<p>guru untuk menjelaskan materi dan akan lebih mudah bagi siswa untuk mengerti materi yang sedang diajarkan oleh gurunya</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>5. Metode mengajar apa yang ibu gunakan saat mengajar para siswa?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu Sauja Yuneri, S.Pd <p>Dalam proses mengajar saya akan menggunakan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Karena Matematika perlu dijelaskan kepada siswa secara rinci dan mendalam. Kalau hanya sebatas memberikan contoh lalu soal rasanya siswa-siswa saya kurang mengerti tanpa sebelumnya ada penjelasan terlebih dahulu. Makanya saya akan menjelaskan terlebih dahulu dengan metode ceramah baru kemudian saya memberikan contoh dan soal untuk</p>
--	--	--	--

		Siswa	<p>dikerjakan oleh siswa-siswa saya, agar mereka lebih mudah paham.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>6. Apakah metode mengajar yang ibu gunakan hanya metode ceramah saja?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Sauja Yuneri, S.Pd <p>Jika memang siswa-siswa saya kurang tertarik dengan pembelajaran yang sedang saya ajarkan, maka saya akan menggunakan media untuk menarik perhatian mereka. Karena biasanya anak-anak akan lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media karena terasa lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk dipahami oleh mereka.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>7. Apa yang menjadi alasan ibu memilih menggunakan media sebagai metode pembelajaran?</p> <p>Jawaban:</p>
--	--	-------	---

		Guru Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu Sauja Yuneri, S.Pd <p>Saya memilih menggunakan media pembelajaran karena siswa lebih tertarik untuk belajar sehingga siswa cepat paham dan materi dapat dikuasai oleh mereka.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>8. Menurut anda bagaimana metode mengajar yang dapat dipahami dengan mudah?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biona Febrianti <p>Menurut saya jika ibu guru menggunakan media maka saya lebih cepat paham, daripada dijelasin terus jadi cepat bosan dan susah untuk dimengerti.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 09.06</i></p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gilang Putra Pratama <p>Menurut saya jika ibu menggunakan gambar-gambar maka belajar jadi lebih seru, mudah dipahami dan arena</p>
--	--	------------	---

		Siswa	<p>gambar-gambaranya lucu jadi senang kalau belajar.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 09.32</i></p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • M. Syani Rafif <p>Menurut saya jika ibu membawa contoh barang buk, biasanya buk sauja kalau pelajaran yang bangun ruang ibuk saujah sering bawak bentuk-bentuk yang lagi dipelajari buk, misalnya balok buk sauja bawak kotak pensil, kalau kubus buk saujah bawak rubik, terus kalau bentuk tabung buk sauja bawak kaleng susu buk, masih banyak lagi lah yang lainnya buk.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 10.09</i></p> <p>9. Selain metode mengajar yang beragam bagaimana cara ibuk meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Sauja Yuneri, S.Pd <p>Dalam proses mengajar tentunya setiap guru akan</p>
--	--	-------	--

			<p>menemukan siswa yang lebih cepat tanggap, tidak nakal, rajin, dan sebaliknya guru juga akan menemukan siswa yang malas, bandel dan nakal. Untuk siswa yang lebih rajin dan cepat mengerti biasanya saya memberikan siswa penghargaan. Dan untuk siswa yang nakal dan malas biasanya saya memakai metode hukuman yang dapat membangun.</p> <p><i>Wawancara tanggal 28 Juli 2022 pukul 08.48</i></p> <p>10. Bagaimana sikap Ibu Sauja ketika kalian melakukan kesalahan?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none">• M. Azel Gusramadhan <p>Dimarah dan disuruh berdiri sampai kelas berakhir karena aku ribut. Lalu saat jam istirahat aku tidak diperbolehkan keluar tapi disuruh belajar dengan didampingi dan dijelaskan kembali oleh buk sauja sampai aku paham</p>
--	--	--	---

			<p>karena anak-anak lebih banyak berada di rumah daripada di sekolah. Peran orang tua sangat penting karena orang tua bisa menjadi panutan untuk anaknya, begitu juga dengan peran guru sama dengan orang tua hanya saja guru bertanggung jawab di sekolah sedangkan saya dirumah.</p> <p><i>Wawancara tanggal 31 Juli 2022 pukul 10.09</i></p>
4	Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar	Wali Siswa	<p>1. Menurut ibu bagaimana peran orang tua sebagai panutan bagi anaknya?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Dian <p>Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, orang tua harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anaknya. Orang tua juga harus mampu mengajarkan nilai-nilai agama kepada anaknya. Dan orang tua juga harus mampu memberikan dorongan penuh dan perhatian dalam meninjau hasil belajar anaknya.</p> <p><i>Wawancara tanggal 31 Juli 2022 pukul 12.17</i></p>

			<p>2. Bagaimana cara ibu dalam memenuhi fasilitas sekolah anak ibu?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu Heni <p>Fasilitas sekolah selalu kami berikan seperti alat tulis, sepatu dan seragam. Akan tetapi untuk fasilitas belajar untuk di rumah seperti meja belajar dan rungan khusus belajar tidak dapat kami sediakan, anak-anak cukup belajar dilantai rumah dengan alas karpet seadanya. Karena terbatasnya perekonomian kami sebagai orang tua yang hanya bekerja bertani.</p> <p><i>Wawancara tanggal 31 Juli 2022 pukul 15.26</i></p> <p>3. Ibu sebagai orang tua yang merupakan panutan sebagai anaknya, bagaimana cara ibu untuk memotivasi anak ibu?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none">• Ibu Dian <p>Sebagai orang tua saya selalu berusaha untuk mendukung apa pun yang dilakukan oleh anak saya, yang bersifat</p>
--	--	--	--

			<p>positif. Dengan cara menunjukkan sifat yang baik agar dapat dicontoh dan juga memenuhi kebutuhan belajarnya. Saya juga mendidik anak saya dengan cara memberikannya hadiah jika berbuat baik dan hukuman jika berbuat nakal.</p>
--	--	--	---

Pedoman Dokumentasi

Dalam pendokumentasian ini yakni data yang diambil tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari data tentang Profil, Visi Misi dan Tujuan SDN 11 Rejang Lebong, Daftar Jumlah Guru dan Siswa, dan Data Siswa Kelas V serta lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini. Berikut uraian data dokumentasi yang peneliti dapatkan semuanya terlampir dilampirkan:

No	Fokus Penelitian	Dokumentasi
1	Profil Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none">1. Profil Sekolah2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah3. Daftar Jumlah Guru dan Siswa4. Data Siswa Kelas V
2	Analisis Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika	<ol style="list-style-type: none">1. Foto Kegiatan2. Hasil Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 519 Tahun 2021

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.326/FT.05/PP.00.9/12/2021
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **H. Kurniawan, S.Ag.,M.Pd** **197312071998031002**
2. **Dr. Irwan Fathurrochman,M.Pd** **198408262009121008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Amelia Kartika Sari**

N I M : **18591004**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Rendahnya Motivasi Belajar terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 28 Desember 2021
Dekan,



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/313 /IP/DPMP/TSP/VII/2022

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 787/In.34/FI/PP.00.9/07/2022 tanggal 21 Juli 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ameilia Kartika Sari/ Curup, 24 Mei 1999
NIM : 18591004
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Analisis Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 11 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 11 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 25 Juli 2022 s/d 21 Oktober 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menvampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 25 Juli 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



I. ANISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 11 Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 REJANG LEBONG
Jl. Jend. Sudirman, Kel. Air Putih Baru-Curup Selatan 39112



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Amelia Kartika Sari
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 24 Mei 1999
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Zainal Abidin, Kepala Siring

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 11 Rejang Lebong untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir Skripsi yang berjudul "**Analisis Rendahnya Motivasi Belajar terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang berkepentingan untuk selanjutnya supaya di pergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 28 Juli 2022

Kepala Sekolah



Amriyani, S.Pd

NIP. 19661012 198912 2 002

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari
NIM : 18591004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara “ANALISIS RENDAHNYA
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 11 REJANG LEBONG”

Dengan :

Nama : Saujah Yuneri, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 28 Juli 2022

Informan



Saujah Yuneri, S.Pd
NIP.19670123 198612 2 002

Peneliti



Amelia Kartika Sari
NIM. 18591004

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari
NIM : 18591004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara “**ANALISIS RENDAHNYA
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 11 REJANG LEBONG**”

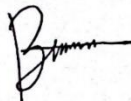
Dengan :

Nama : Biona Febrianti
Jabatan : Siswa Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 28 Juli 2022

Informan



Biona Febrianti

Peneliti



Amelia Kartika Sari
NIM. 18591004

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari

NIM : 18591004

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara **“ANALISIS RENDAHNYA
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 11 REJANG LEBONG”**

Dengan :

Nama : Gilang Putra Pratama

Jabatan : Siswa Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 28 Juli 2022

Informan



Gilang Putra Pratama

Peneliti



Amelia Kartika Sari
NIM. 18591004

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari
NIM : 18591004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "**ANALISIS RENDAHNYA
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 11 REJANG LEBONG**"

Dengan :

Nama : M. Syani Rafif
Jabatan : Siswa Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 28 Juli 2022

Informan



M. Syani Rafif

Peneliti



Amelia Kartika Sari
NIM. 18591004

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari
NIM : 18591004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "**ANALISIS RENDAHNYA
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 11 REJANG LEBONG**"


Dengan :

Nama : M. Azel Gusramadhan
Jabatan : Siswa Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 28 Juli 2022

Informan



M. Azel Gusramadhan

Peneliti



Amelia Kartika Sari
NIM. 18591004

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari

NIM : 18591004

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "**ANALISIS RENDAHNYA
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 11 REJANG LEBONG**"

Dengan :

Nama : Heni

Jabatan : Wali Siswa Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 28 Juli 2022

Informan



Heni

Peneliti



Amelia Kartika Sari
NIM. 18591004

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari
NIM : 18591004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "**ANALISIS RENDAHNYA
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 11 REJANG LEBONG**"

Dengan :

Nama : Dian
Jabatan : Wali Siswa Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 28 Juli 2022

Informan



Dian

Peneliti



Amelia Kartika Sari
NIM. 18591004

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Kartika Sari
NIM : 18591004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "**ANALISIS RENDAHNYA
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN 11 REJANG LEBONG**"

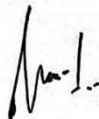
Dengan :

Nama : Mariana
Jabatan : Wali Siswa Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 28 Juli 2022

Informan



Mariana

Peneliti



Amelia Kartika Sari
NIM. 18591004



Amelia Kartika Sari, biasa dipanggil Amel. Lahir di Curup, Tanggal 24 Mei 1999, anak kedua dari dua bersaudara, kakak laki-laki penulis bernama Arief Sucipto Nugraha, anak dari Bapak Merizal Saputra dan Ibu Dermalis. Alamat penulis Kepala Siring, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong

Menempuh pendidikan pertama di SDN 02 Center Curup dan menyelesaikan pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Curup Utara dan menyelesaikan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Ampek Angkek dan menyelesaikan pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Studi ke IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang Insya Allah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2023. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong ”.